

SOSIALISASI MANFAAT MENABUNG SEJAK DINI DI DESA PAGAR BESI BENGKULU TENGAH

Gery Ande Putra*¹, Eti Arini², Muhamad Galy Njoman Ari Pribowo³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * Geryandeputra@gmail.com

ABSTRAK

Anak-anak di Desa Pagar Besi perlu disosialisasikan tentang manfaat menabung semasa kecil. Disiplin keuangan sejak dini memberikan keuntungan baik bagi individu maupun kemajuan sosial ekonomi masyarakat. Dalam situasi seperti ini, perlu adanya upaya untuk mendidik anak tentang pentingnya menabung sejak dini agar dapat memberikan mereka kesadaran akan kebiasaan baik dan manfaatnya di masa depan. Berikut beberapa ide kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk mensosialisasikan manfaat menabung bagi anak di Desa Pagar Besi, Kecamatan Meringi Sakti, Kabupaten Bengkulu Utara: 1. Membuat Rencana Kegiatan 2. Pendekatan Partisipatif 3. Pelatihan dan Edukasi 4. Penggunaan Media Komunikasi 5. Role Model 6. Melakukan kegiatan menabung yang praktis sejak kecil 7. Evaluasi Sebagai bentuk pengabdian saya dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu saya membantu anak-anak untuk menambah wawasannya tentang Sosialisasi Menabung Sejak Dini kepada anak-anak disekitaran lokasi desa pagar besi. Materi yang saya berikan ini yaitu meliputi 3 nilai diantaranya yaitu bagaimana cara pengolahan uang dengan baik, bagaimana hidup sederhana, dan gunanya menabung. Anak-anak di Desa Pagar Besi, perlu disosialisasikan tentang manfaat menabung semasa kecil. Dalam situasi seperti ini, perlu adanya upaya untuk mendidik anak tentang pentingnya menabung sejak dini agar dapat memberikan mereka kesadaran akan kebiasaan baik dan manfaatnya di masa depan.

Kata Kunci: menabung, anak, sosialisasi

I. PENDAHULUAN

Setiap orang membutuhkan uang untuk berkembang di dunia kontemporer saat ini karena uang merupakan komoditas yang sangat berharga dan penting (Sd et al., 2022). Anak-anak di Desa Pagar Besi, Kecamatan Meringi Sakti, Kabupaten Bengkulu Utara, perlu disosialisasikan tentang manfaat menabung semasa kecil. Anak-anak perlu diajarkan keterampilan pengelolaan uang yang baik sejak dini (Eni, 1967). Disiplin keuangan sejak dini memberikan keuntungan baik bagi individu maupun kemajuan sosial ekonomi masyarakat.

Dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, pendidikan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat (Putri et al., 2022). Di Desa Pagar Besi Kabupaten Bengkulu Utara, terdapat masyarakat pedesaan dengan status sosial ekonomi miskin. Anak-anak

perlu mengembangkan kebiasaan sadar menabung sisa uang jajannya sejak dini (Murtani, 2019). Dalam situasi seperti ini, perlu adanya upaya untuk mendidik anak tentang pentingnya menabung sejak dini agar dapat memberikan mereka kesadaran akan kebiasaan baik dan manfaatnya di masa depan.

Kita sering mendengar ungkapan “tabungan” dan “simpanan”, tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditentukan, sedangkan simpanan adalah suatu kegiatan tertentu atau serangkaian tindakan terkait yang dilakukan dalam rangka menyimpan atau menyisihkan uang (Mardiana et al., 2020). Agar anak dapat mengembangkan keterampilan pengelolaan uang yang baik, perlunya menabung sejak dini harus ditekankan sejak dini. Anak-anak harus diajarkan tentang menabung dengan cara

yang sesuai dengan usia dan kebutuhannya (Abadi et al., 2022). Anak-anak di Desa Pagar Besi akan belajar menabung sejak dini agar mereka dapat mengelola uangnya secara bertanggung jawab dan berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan masa depan mereka.

Mengingat anak kecil usia 0 hingga 9 tahun sedang menjalani proses perkembangan dasar yang sangat cepat, maka kebiasaan menabung harus ditanamkan sejak usia muda (Harmen et al., 2023). Selain itu, mengajarkan tanggung jawab dan disiplin kepada anak-anak dengan menabung sejak masa kanak-kanak juga bermanfaat. Bagi Anda yang belum pernah menabung atau hidup hemat, menabung tentu menjadi sebuah tantangan tersendiri (Linda et al., 2022). Mereka akan mengembangkan kemampuan untuk mengendalikan pengeluaran mereka dan menghargai setiap dolar yang mereka hasilkan. Tujuannya adalah dengan mengajarkan generasi muda di Desa Pagar Besi tentang manfaat menabung sejak dini, maka akan muncul generasi yang memiliki sikap bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Menabung adalah praktik pengelolaan uang yang mencoba membuat Anda siap menghadapi tuntutan finansial di masa depan (Di Kota Banda Aceh Yuliana et al., 2022). Menabung memiliki keuntungan lebih dari sekedar memperbaiki situasi keuangan seseorang, hal ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, membangun kebiasaan menabung sangatlah penting. Selain itu, ada banyak tindakan yang harus diambil untuk mendidik anak-anak cara menangani uang mereka (Hendratni & Astuti, 2023). Anak-anak di Desa Pagar Besi akan memiliki sumber daya untuk mendirikan perusahaan atau menciptakan lapangan kerja di komunitasnya jika mereka dapat membangun kebiasaan menabung sejak usia muda. Untuk mendorong

pertumbuhan ekonomi di Desa Pagar Besi, sangat penting untuk mempromosikan manfaat menabung sejak usia muda.

Keluarga, sekolah, dan komunitas lokal harus dilibatkan agar penjangkauan ini berhasil. Pengajaran berkelanjutan mengenai pentingnya menabung sejak usia muda harus dimasukkan ke dalam program pendidikan, dan berbagai acara harus diselenggarakan untuk memotivasi anak-anak agar terlibat dalam program menabung di usia muda. Kita bisa belajar mengelola keuangan, menghargai uang dengan lebih baik, dan menjadi orang yang lebih hemat melalui tabungan (Kurniasih et al., 2021).

Diharapkan dengan menanamkan kebiasaan menabung sejak dini, anak akan mampu mengelola uangnya dan hidup sederhana, membedakan mana yang menjadi kebutuhan primer dan tidak, lebih menghargai uang, tumbuh mandiri, dan belajar menjadi pribadi bertanggung jawab (Dinda et al., 2022). Bagi generasi muda di Desa Pagar Besi, Kecamatan Meringi Sakti, Kabupaten Bengkulu Utara, sosialisasi manfaat menabung sejak dini merupakan langkah awal yang penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan baik. Intinya, menginvestasikan uang simpanan pada barang-barang yang diproduksi oleh lembaga keuangan dan pemerintah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Narpati, 2018). Melalui penjangkauan ini, anak-anak diharapkan mempunyai sikap dan nilai-nilai finansial yang baik, berkontribusi pada kualitas hidup mereka, dan membantu pertumbuhan ekonomi lokal.

II. METODE KEGIATAN

Berikut beberapa ide kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk mensosialisasikan manfaat menabung bagi anak di Desa Pagar Besi, Kecamatan Meringi Sakti, Kabupaten Bengkulu Utara:

1. Membuat Rencana Kegiatan:

Langkah pertama adalah membuat rencana kegiatan dengan tujuan, target audiens, dan tenggat waktu tertentu. Tindakan-tindakan yang akan diikuti dalam proses sosialisasi harus dimasukkan dalam rencana kegiatan ini.

2. Pendekatan Partisipatif:

Melibatkan anak-anak SDN 33 Meringi Sakti terkait dalam proses sosialisasi. Peserta dalam latihan ini dapat berbagi pemikiran, ide, dan kisah pribadi mereka tentang pentingnya menabung ketika mereka masih muda.

3. Pelatihan dan Edukasi :

Melakukan pelatihan dan edukasi kepada anak dan orang tua tentang manfaat menabung sejak kecil. Materi edukasi dapat mencakup penjelasan tentang pentingnya menabung, perbedaan tabungan dan asuransi, manfaat menabung dalam menghadapi kebutuhan mendesak, dan manfaat menabung sejak masa kanak-kanak dalam jangka panjang.

4. Penggunaan Media Komunikasi:

Memberikan informasi kepada anak-anak Desa Pagar Besi tentang manfaat menabung sejak dini dengan menggunakan saluran komunikasi yang ada saat ini, seperti media sosial, pamflet, poster, dan leaflet. Informasi mengenai kegiatan sosialisasi dapat dibagikan kepada peserta yang dituju dengan menggunakan media ini.

5. Role Model:

Memberikan teladan yang baik dan menjadi teladan bagi anak-anak dan masyarakat Desa Pagar Besi. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan peran aktif tokoh masyarakat yang telah sukses menabung sejak kecil. Kisah sukses mereka dapat menjadi inspirasi bagi peserta untuk mulai menabung sejak dini.

6. Melakukan cara bagaimana menabung:

Melakukan kegiatan menabung yang praktis sejak kecil, seperti memberikan tas tabungan kepada anak untuk digunakan sebagai alat menabung. Selain itu, simulasi dapat digunakan untuk mempelajari cara mengelola uang, merencanakan pengeluaran, dan menyisihkan uang untuk ditabung.

7. Evaluasi:

Penting untuk menilai keberhasilan kegiatan sosialisasi setelah kegiatan tersebut selesai. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat tingkat pemahaman peserta, apakah ilmu yang dipelajari telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan seberapa baik tujuan sosialisasi telah tercapai.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN (12pt)

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan dilapangan dan pembahasannya. Pembahasan harus sesuai dengan solusi permasalahan yang ditawarkan ke masyarakat. Uraikan setiap metode pelaksanaannya, bagaimana kontribusi yang kita berikan ke masyarakat serta dampak yang dirasakan dalam masyarakat. Pembahasan juga memuat foto kegiatan dengan membuat keterangan pada foto kegiatan.

Sebagai bentuk pengabdian saya dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu saya membantu anak-anak untuk menambah wawasannya tentang Sosialisasi Menabung Sejak Dini kepada anak-anak disekitaran lokasi desa pagar besi kecamatan meringi sakti Kabupaten Bengkulu Utara ini. Materi yang saya berikan ini yaitu meliputi 3 nilai diantaranya yaitu bagaimana cara pengolahan uang dengan baik, bagaimana hidup sederhana, dan gunanya menabung.

Strategi pengajaran ini digunakan untuk membantu anak-anak di Desa Pagar Besi, Kecamatan Meringi Sakti, Kabupaten Bengkulu Utara, memahami

pentingnya menabung sekarang agar mereka bisa menabung di kemudian hari.

Memberikan pemahaman tentang pengolahan uang dengan baik kepada anak-anak disekitaran lokasi desa pagar besi kecamatan meringi sakti Kabupaten Bengkulu Utara ini. Untuk masa depan anak-anak di Desa Pagar Besi dan sekitarnya, berinvestasi dalam pendidikan literasi keuangan sangatlah penting. Mereka membangun landasan keuangan yang kuat untuk masa dewasa ketika mereka memahami prinsip-prinsip dasar tentang bagaimana uang berfungsi dan bagaimana menangani uang secara bertanggung jawab. Langkah pertama dalam membantu generasi muda di Desa Pagar Besi dan sekitarnya untuk membangun keterampilan finansial yang akan membawa mereka menuju masa depan finansial yang lebih baik adalah dengan mendidik mereka tentang pengelolaan uang yang baik. Mereka akan lebih siap untuk menangani permasalahan ekonomi apa pun di masa depan jika mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai uang dan cara mengelolanya. Berikut penjelasan lebih menyeluruh mengenai berbagai ide penting untuk mengajarkan pemahaman tersebut kepada anak:

1. Menyadari nilai uang

- Penting untuk memulai dengan mengingatkan anak-anak bahwa uang bukanlah sesuatu yang datang secara alami.
- Anak-anak juga harus memahami bagaimana bahwa menerima uang adalah imbalan atas kerja keras orang tuanya.

2. Memahami Cara Menghasilkan Uang:

- Anak-anak harus sadar bahwa orang dewasa harus bekerja untuk mencari nafkah. Hal ini dapat melibatkan penjualan atau pekerjaan kantor, antara lain.

- Untuk membantu anak-anak memahami gagasan ini, Anda dapat memberi mereka contoh spesifik tentang pekerjaan orang tua atau tetangga Anda.

3. Perencanaan Keuangan:

- Menyimpan uang adalah komponen penting dalam pengelolaan uang yang baik.
- Menanamkan kebiasaan menabung pada anak, baik itu di celengan atau rekening tabungan.
- Anda dapat membangkitkan minat mereka dengan menawarkan hadiah seperti bonus untuk setiap pembayaran yang mereka lakukan.

4. Mengelola Uang:

- Anak-anak harus disadarkan akan pentingnya mengelola keuangannya.
- Bantu mereka dalam memahami gagasan anggaran sederhana, yang mengharuskan pembagian uang menjadi tiga kategori: kebutuhan pokok, tabungan, dan sedekah.
- Ini mengajarkan siswa bagaimana menganggarkan uang mereka.

5. Membuat Keputusan Finansial yang Cerdas:

- Membantu anak-anak memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.
- Tekankan perlunya membuat pilihan pembelian yang bijaksana dan menghindari hutang yang berlebihan.

6. Nilai Memberi dan Berbagi:

- Penting untuk menanamkan pada anak-anak nilai-nilai kemurahan hati dan kebaikan.
- Ajak mereka untuk berdonasi kepada orang yang membutuhkan atau ikut serta dalam kegiatan amal.

7. Contoh dari Praktek dan Kehidupan Nyata :

- Praktikkan apa yang telah Anda pelajari dengan memberikan contoh spesifik tentang cara Anda menangani uang secara efektif di rumah.
- Memberikan kesempatan kepada anak untuk berlatih membuat anggaran, mengelola uang saku, dan menghitung uang.



Gambar 1. Pengolahan uang dengan baik

Tahapan kedua sosialisasi mengengai menabung yaitu tentang bagaimana hidup sederhana kepada anak-anak disekitaran lokasi desa pagar besi kecamatan meringi sakti Kabupaten Bengkulu Utara ini. Anak-anak di Desa Pagar Besi perlu memahami bahwa hidup sederhana adalah suatu cara hidup yang mengutamakan pemenuhan kebutuhan paling dasar, seperti pangan, papan, pendidikan, dan kebahagiaan keluarga, tanpa terlibat dalam hal-hal lain, konsumsi atau pembelanjaan yang berlebihan. Menjelaskan bahwa hidup sederhana adalah ketika kita belajar untuk merasa puas dengan apa yang kita miliki saat ini daripada terus mencari barang atau barang, dapat membantu generasi muda di Desa Pagar Besi, untuk memahami maknanya uang. Hal ini mencakup menjaga lingkungan di sekitar kita, membantu teman dan tetangga, menghindari pemborosan, dan selalu menghargai apa yang sudah kita miliki. Kita mengembangkan keterampilan sosial yang baik, belajar menghargai apa yang kita miliki, dan menjaga lingkungan dengan menjalani kehidupan sederhana. Selain menghabiskan waktu bersama keluarga

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

dan masyarakat, hal ini juga memerlukan pengelolaan sumber daya dengan pola pikir yang sederhana dan hemat. Hidup sederhana juga berarti menghargai waktu yang dihabiskan bersama orang-orang terkasih dan mempertahankan pandangan hidup yang baik. Kita mungkin merasa lebih bahagia, lebih menjaga lingkungan, dan meningkatkan kualitas hidup setiap orang dengan hidup sederhana. Kita mengembangkan keterampilan sosial yang baik, belajar menghargai apa yang kita miliki, dan menjaga lingkungan dengan menjalani kehidupan sederhana. Selain menghabiskan waktu bersama keluarga dan masyarakat, hal ini juga memerlukan pengelolaan sumber daya dengan pola pikir yang sederhana dan hemat.



Gambar 2. Bagaimana hidup sederhana

Tahapan terakhir yaitu gunanya menabung kepada anak-anak disekitaran lokasi desa pagar besi kecamatan meringi sakti Kabupaten Bengkulu Utara ini. Menabung untuk anak memiliki beberapa keuntungan signifikan diantaranya yaitu :

1. Ciptakan Kebiasaan Finansial:

Berikan contoh positif kepada anak-anak Anda dengan menabung uang sendiri. Anda dapat mendiskusikan tabungan pribadi Anda dan manfaatnya bagi hidup Anda. Ajari anak untuk menyisihkan sejumlah uang saku atau hadiah tertentu. Sisihkan uang pada waktu yang ditentukan, misalnya seminggu atau sebulan sekali. Pantau kemajuan mereka dan diskusikan bagaimana tabungan mereka meningkat. Mereka akan merasa terinspirasi dan bangga setelah mengetahui

hal ini. Menabung mengajarkan anak-anak pentingnya menangani uang secara bertanggung jawab sejak usia muda. Mereka menemukan nilai menabung sebagian dari uang mereka.

2. Mengatasi Kecemasan Finansial:

Buat rencana keuangan sederhana dengan tujuan menabung untuk anak-anak Anda. bung secara konsisten setiap bulan sesuai dengan rencana Anda. Dengan menabung, anak-anak dapat merasakan keamanan finansial yang lebih besar. Di kemudian hari, hal ini mengurangi ketegangan dan kecemasan yang terkait dengan uang.

3. Mengajarkan Kesabaran:

Berikan mereka ilustrasi konkrit tentang bagaimana menabung membutuhkan waktu. Misalnya, pameran tabungan mereka sehingga mereka dapat melihat berapa banyak yang telah mereka kumpulkan dari waktu ke waktu. Butuh waktu untuk menabung. Anak-anak diajari nilai perencanaan dan kesabaran dengan harus menunggu sebelum mereka dapat membeli barang yang mereka inginkan. Saat mereka sudah sabar dalam menabung, pujilah mereka. Mereka akan terinspirasi untuk terus melakukan hal ini.

4. "Menghadapi Masa Depan":

Mintalah anak-anak untuk berbagi aspirasi dan tujuan masa depan mereka. Ini mungkin sesuatu yang ingin mereka pelajari, jalani, atau lakukan untuk bersenang-senang. Jelaskan kepada mereka bagaimana menabung akan membantu mereka mewujudkan tujuan mereka. Menabung, misalnya, akan membantu mereka membiayai liburan atau kuliah impiannya. Mengajari anak-anak pentingnya menabung untuk masa depan adalah investasi bagus yang akan memperbaiki situasi keuangan mereka di kemudian hari. Tabungan membantu anak-anak membuat rencana masa depan.

5. Mengajarkan Tentang Nilai-Nilai Kehidupan:

Anak belajar disiplin, tanggung jawab, dan pengetahuan melalui tindakan menabung. Dengan menabung, Anda bisa menanamkan kemandirian pada anak. Beri tahu mereka bahwa menabung akan memungkinkan mereka mengelola uang dengan lebih baik di masa depan. Tekankan pentingnya membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan menangani uang secara bertanggung jawab. Ajari anak bahwa menabung adalah salah satu cara untuk menjaga diri dan masa depannya. Bantu mereka melihat pentingnya menetapkan tujuan pengeluaran dan tabungan yang penting bagi mereka.

6. Keamanan Finansial:

Anak-anak harus diberi tahu bahwa ada bahaya finansial dalam hidup, seperti tagihan tak terduga atau kehilangan pekerjaan. Ajari anak-anak pentingnya menyisihkan uang untuk keamanan. Tekankan perlunya menabung untuk rasa stabilitas keuangan. Mereka mungkin merasa lebih aman menghadapi keadaan yang tidak terduga jika mereka memiliki dana. Perkenalkan gagasan tabungan darurat. Diskusikan bagaimana menyimpan cadangan pengeluaran setidaknya untuk tiga sampai enam bulan dapat membantu sebuah keluarga melewati masa-masa sulit. Jelaskan contoh spesifik dari kehidupan sehari-hari Anda ketika Anda telah menjaga stabilitas keuangan melalui tabungan dan pengelolaan uang. Memiliki dana menawarkan keamanan finansial jika terjadi kejadian tak terduga seperti kecelakaan atau penyakit yang memerlukan pengeluaran tinggi.

7. Investasi Masa Depan:

Beritahu mereka tentang prinsip-prinsip dasar investasi. Beri tahu mereka bahwa mereka dapat memperluas uangnya seiring waktu dengan berinvestasi. Diskusikan perbedaan antara investasi dan tabungan. Meskipun investasi

memungkinkan seseorang membuat uangnya bekerja untuk dirinya sendiri, menabung adalah teknik seseorang untuk menabung. mengajarkan bahaya yang terkait dengan investasi. Diskusikan volatilitas harga investasi dan perlunya toleransi terhadap risiko. Tabungan dapat digunakan untuk melakukan investasi yang akan meningkatkan nilainya seiring berjalannya waktu, yang akan membantu mereka mencapai tujuan jangka panjang seperti masa pensiun yang nyaman.

8. *Pemberdayaan:*

Anak-anak harus diajari bahwa menabung adalah strategi untuk mengumpulkan dana seiring berjalannya waktu. Hal ini membantu perencanaan masa depan mereka, memungkinkan mereka membeli barang yang mereka inginkan atau melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Beri tahu anak-anak tentang pentingnya menciptakan tujuan finansial. Mereka harus mempunyai motif yang sah untuk menabung, seperti keinginan untuk membeli barang tertentu atau mendanai sekolahnya sendiri. Ajari anak-anak tentang konsep keuangan dasar seperti belanja, tabungan, dan investasi selain menabung (tetapi pada tingkat kerumitan yang sesuai dengan usia mereka). Mengajari kepada anak-anak menabung memberi mereka rasa kemandirian. Mereka percaya bahwa mereka bertanggung jawab atas keuangan mereka dan mampu mencapai tujuan keuangan mereka.

9. *Pendidikan Finansial:*

Jelaskan gagasan mendasar tentang uang, pengeluaran, tabungan, dan cara kerjanya. Pastikan mereka memahami pentingnya pengelolaan uang. Ajari anak bagaimana mengelola keuangannya dengan menabung, berinvestasi, dan berbagi. Diskusikan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Diskusikan nilai pendidikan dan bagaimana menabung dapat membantu mereka mewujudkan cita-

cita mereka untuk mendapatkan pendidikan tinggi. Berikan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari Anda tentang cara Anda mengelola uang dan membuat penilaian yang baik. Selain itu, berikan mereka bantuan dan arahan berkelanjutan saat mereka belajar tentang pendidikan keuangan. Bantu mereka dalam menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Menabung dapat memberikan kesempatan kepada orang tua untuk mengajari anak-anak mereka tentang bunga, investasi, dan pengelolaan uang yang bijak.

10. *Kemandirian:*

Beri anak tanggung jawab finansial. Bantuan ini dapat diberikan dalam bentuk uang saku atau hadiah. Mereka harus merasa bertanggung jawab atas keuangan mereka. Bantu mereka dalam membuat rekening tabungan di bank atau koperasi setempat. Tunjukkan pada mereka cara menangani akun mereka sendiri, termasuk cara melakukan penyetoran dan penarikan. Ajari mereka membuat rencana untuk tujuan mereka, jumlah uang yang ingin mereka simpan, dan berapa lama waktu yang dibutuhkan. Hasilnya, mereka dapat menetapkan tujuan yang jelas. Dukungan dan arahan harus diberikan kepada mereka saat mereka belajar tentang kemandirian finansial. Bantulah mereka melihat pentingnya pembelajaran dan pengembangan di bidang ini. Dengan mengumpulkan dana sendiri, anak-anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengelola uang mereka secara bertanggung jawab.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Anak-anak di Desa Pagar Besi, Kecamatan meringi sakti, Kabupaten Bengkulu Utara, perlu disosialisasikan tentang manfaat menabung semasa kecil. Dalam situasi seperti ini, perlu adanya upaya untuk mendidik anak

tentang pentingnya menabung sejak dini agar dapat memberikan mereka kesadaran akan kebiasaan baik dan manfaatnya di masa depan. Agar anak dapat mengembangkan keterampilan pengelolaan uang yang baik, perlunya menabung sejak dini harus ditekankan sejak dini. Anak-anak di Desa Pagar Besi akan belajar menabung sejak dini agar mereka dapat mengelola uangnya secara bertanggung jawab dan berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan masa depan mereka.

Selain itu, mengajarkan tanggung jawab dan disiplin kepada anak-anak dengan menabung sejak masa kanak-kanak juga bermanfaat. Anak-anak di Desa Pagar Besi akan memiliki sumber daya untuk mendirikan perusahaan atau menciptakan lapangan kerja di komunitasnya jika mereka dapat membangun kebiasaan menabung sejak usia muda. Pengajaran berkelanjutan mengenai pentingnya menabung sejak usia muda harus dimasukkan ke dalam program pendidikan, dan berbagai acara harus diselenggarakan untuk memotivasi anak-anak agar terlibat dalam program menabung di usia muda. Melalui penjangkauan ini, anak-anak diharapkan mempunyai sikap dan nilai-nilai finansial yang baik, berkontribusi pada kualitas hidup mereka, dan membantu pertumbuhan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Desa Pagar Besi, Kecamatan Meringi Sakti, Kabupaten Bengkulu Utara atas keramahan dan dukungannya selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami. Sosialisasi mengenai manfaat menabung adalah mata kuliah yang sangat berharga bagi kami, dan bantuan dari Desa Pagar Besi sangat membantu kami dalam menyelesaikan proyek ini. Semoga informasi yang kami sampaikan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Pagar Besi. Kami sangat

berterima kasih atas kerjasama yang baik ini

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, S., Sulandjari, K., Nasution, N. S., Keguruan, F., Universitas, P., & Karawang, S. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11), 3123–3132.
- Di Kota Banda Aceh Yuliana, J., Usman, B., Ananda, D., & Astini, D. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menabung Pada Anak-Anak Usia Dini Pada TK Sabilil. *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 239–244.
- Dinda, B., Ayu, P., Ayu, R., Aryani, I., Bagus, N., Kresna, A., Rahmatyar, A., & Nasri, M. H. (2022). Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di TK Yarsi Mataram. *Jilpi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(2), 97–104. <https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>
- Eni. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(Mi), 5–24.
- Harmen, H., Nizam, A., Effendi, R., Siregar, M. R., Idris, S., Herlina, E., Bisnis, E., Kuala, U. S., & Aceh, B. (2023). *Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini Bagi Siswa SDN Pantan Kemuning*. 3, 153–159.
- Hendratni, T. W., & Astuti, S. B. (2023). *Sosialisasi Literasi Keuangan Melalui Edukasi Menabung Sejak Dini Sebagai Wujud Perencanaan Finansial di Bogor , Jawa Barat*. 5(2), 151–158. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i>

2.1047

- Kurniasih, N., Ananda Abadi Putri, M., Elysa Lestari, K., & Olivia, V. (2021). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan dari Bahan Bekas. *Abdimas Indonesian Journal*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.59525/aij.v1i2.76>
- Linda, R., Ekonomi, F., & Hukum, D. (2022). *Sosialisasi menabung sejak dini*. 1(1), 31–39.
- Mardiana, S., Supriyatna, W., Dumilah, R., & Budhiarjo, I. S. (2020). *Sri Mardiana, Wawan Supriyatna, Zakaria, Ratna Dumilah, Intan Sari Budhiarjo*. 79–86.
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas*, 1(1), 279–283. <http://www.sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sindimas/article/view/585>
- Narpati, B. (2018). Sosialisai dan Simulasi Menabung Rumah Yatim Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 1(2), 77–86. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v1i2.295>
- Putri, N. D., Yusmaniarti, Y., & Jumri, R. (2022). Penyuluhan Manfaat Menabung Bagi Anak Di Tk It Al-Jundi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 178–181. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.2883>
- Sd, D. I., Samarinda, N., & Kota, U. (2022). *No Jenis Kegiatan Observasi Penyusunan Proposal Pelaksanaan Sosialisasi Penyusunan Hasil & Pembahasan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Bulan Oktober November*. 2(2), 271–273.